

SKRIPSI

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BADUNG TAHUN
ANGGARAN 2020-2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI PUTU INTAN CAHYANI DEWI

NIM : 1915644183

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BADUNG TAHUN ANGGARAN 2020-2022

**Ni Putu Intan Cahyani Dewi
1915644183**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pemerintah daerah memiliki hak otonomi daerah dalam menentukan perencanaan keuangan yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) harus disusun secara maksimal untuk bahan pengambilan keputusan dan kebijakan seperti pengalokasian, distribusi sumber daya yang harus dikembalikan ke masyarakat umum. Anggaran merupakan salah satu komponen utama dalam melaksanakan program atau agenda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah realisasi anggaran pendapatan dan belanja sudah baik jika dilihat dari analisis varians pendapatan dan analisis varians belanja. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan belanja dari tahun ke tahun. Penelitian ini menganalisis data sekunder dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan rumus varians pendapatan, varians belanja, pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan belanja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis varians pendapatan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020 kurang baik, tetapi pada tahun 2021 dan 2022 varians pendapatan dalam kategori baik. Hasil analisis varians belanja pada tahun 2020-2022 dalam kategori baik. Untuk hasil analisis pertumbuhan pendapatan tahun 2020 dan 2021 dalam kategori negatif, tetapi pada tahun 2022 pertumbuhan pendapatan dalam kategori positif. Hasil analisis pertumbuhan belanja tahun 2020 dan 2021 dalam kategori negatif, tetapi pada tahun 2022 pertumbuhan belanja dalam kategori positif.

**Kata kunci: Laporan Realisasi Anggaran, Pendapatan dan Belanja Daerah,
Varians Pendapatan dan Belanja, Pertumbuhan Pendapatan dan
Belanja**

**ANALYSIS OF INCOME AND BUDGET REALIZATION
REGIONAL EXPENDITURE AT THE BADUNG REGENCY
GOVERNMENT TOURISM DEPARTMENT
FOR BUDGET YEAR 2020-2022**

**Ni Putu Intan Cahyani Dewi
1915644183**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Local government has the right to regional autonomy in determine financial planning, namely the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) in accordance with the needs and potential of the region. The Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) must be prepared optimally for decision-making and policy making materials such as allocation, distribution of resources that must be returned to the general public. The budget is one of the main components in implementing a program or agenda.

This study aims to determine whether the realization of the income and expenditure budget is good when viewed from the income variance analysis and expenditure variance analysis. In addition, this study also aims to determine the development of income growth and spending growth from year to year. This study analyzes secondary data from the Budget Realization Report (LRA) at the Badung Regency Tourism Office for the 2020-2022 Fiscal Year. This research was conducted with a descriptive qualitative research type using the formula of income variance, expenditure variance, income growth and expenditure growth.

The results of this study indicate that the analysis of the income variance at the Badung Regency Tourism Office for the 2020 Fiscal Year is not good, but in 2021 and 2022 the income variance is in the good category. The results of the analysis of spending variance in 2020-2022 are in the good category. For the results of the analysis of revenue growth in 2020 and 2021 in the negative category, but in 2022 revenue growth is in the positive category. The results of the analysis of expenditure growth in 2020 and 2021 are in the negative category, but in 2022 expenditure growth is in the positive category.

Keywords: Budget Realization Report, Regional Income and Expenditure, Income and Expenditure Variance, Income and Expenditure Growth

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN BADUNG TAHUN ANGGARAN 2020-2022**

SKRIPSI

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU INTAN CAHYANI DEWI
NIM : 1915644183**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL JURUSAN AKUNTANSI**

POLITEKNIK NEGERI BALI

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Intan Cahyani Dewi

NIM : 1915644183

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022

Pembimbing : 1. I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd
2. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA.,CTA.

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Ni Putu Intan Cahyani Dewi

SKRIPSI

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN BADUNG TAHUN ANGGARAN 2020-2022**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI PUTU INTAN CAHYANI DEWI
NIM : 1915644183**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd

NIP. 196007171988111001



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak.,CA.,CTA.

NIP. 1964012119930310001

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, S.E.,M.Si

NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN BADUNG TAHUN ANGGARAN 2020-2022**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 bln Agustus Thn 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd

NIP. 196007171988111001

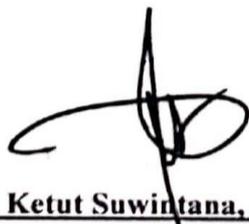
ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**



2. Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 199012182022031005



3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T

NIP. 197801192002121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardiana, SE,M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam Menyusun skripsi ini
5. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA.,CTA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam Menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua, keluarga, pacar dan sahabat yang telah memberikan

dukungan material dan moral dan

8. Teman-teman dan seluruh pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Juli 2023



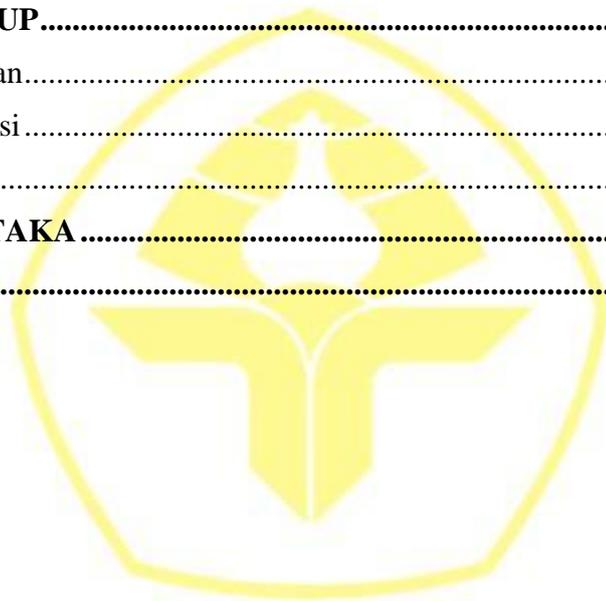
Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Anggaran.....	11
2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	16
3. Laporan Realisasi Anggaran.....	18
4. Laporan Keuangan Daerah	22
5. Analisis Pendapatan dan Belanja Daerah	23
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Alur Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34

C. Sumber Data	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Data	36
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan dan Temuan	54
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

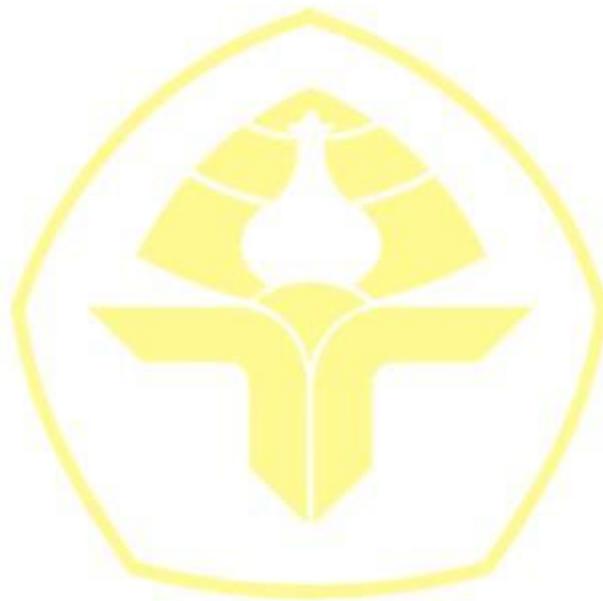
Tabel 1. 1 Laporan Anggaran Pendapatan dan Realisasi	5
Tabel 1. 2 Laporan Anggaran Belanja Dan Realisasi	6
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Kinerja Varians Pendapatan	39
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Kinerja Varians Belanja.....	40
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Kinerja Pertumbuhan Pendapatan.....	41
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Kinerja Pertumbuhan Belanja.....	41
Tabel 4. 1 Varian Pendapatan Laporan Realisasi Anggaran.....	47
Tabel 4. 2 Varian Belanja Laporan Realisasi Anggaran	50
Tabel 4. 3 Pertumbuhan Pendapatan Laporan Realisasi Anggaran	52
Tabel 4. 4 Pertumbuhan Belanja Laporan Realisasi Anggaran.....	54



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	3
Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	33
Gambar 3. 1 Rumus Varians Pendapatan.....	39
Gambar 3. 2 Rumus Varians Belanja.....	39
Gambar 3. 3 Rumus Pertumbuhan Pendapatan.....	40
Gambar 3. 4 Rumus Pertumbuhan Belanja.....	41



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2019
- Lampiran 2 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2020
- Lampiran 3 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2021
- Lampiran 4 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2022



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disesuaikan akan kebutuhan dan potensi daerah, pemerintah daerah memiliki hak otonomi daerah dalam memutuskan perencanaan keuangan, khususnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya akan disebut sebagai APBD. Hal tersebut perlu diciptakan secara optimal untuk bahan pengambilan keputusan dan kebijakan seperti distribusi dan alokasi sumber daya. Anggaran mudah dipengaruhi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab jika tidak direncanakan secara terkendali. Akibatnya, perlu ada transparansi penuh tentang bagaimana dana pemerintah dimanfaatkan terutama di tingkat daerah.

Salah satu elemen kunci dalam menjalankan rencana atau agenda adalah anggaran. Perencanaan yang matang diperlukan sebelum suatu program dijalankan guna terwujud tujuannya, salah satunya yakni anggaran. Anggaran merupakan mekanisme yang diterapkan oleh pemerintah dan sektor publik guna mewujudkan tujuan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Berbeda dengan sektor swasta yang tujuan utamanya adalah mencari keuntungan atau keuntungan, anggaran sektor publik merupakan hal yang rumit yang harus diungkapkan kepada publik untuk evaluasi dan perbaikan di masa yang akan datang. Dengan transparansi tersebut, pemerintah dapat menjalankan reformasi dalam hal penyelenggaraan pemerintahan, berbeda

dengan sektor swasta yang tujuan utamanya adalah mencari keuntungan atau profit.

Badan publik yang dikenal sebagai pemerintah daerah mengontrol operasi pemerintah daerahnya. mereka yang membantu lingkungan dalam memperoleh kemakmuran hidup dengan menguasai sumber daya yang tersedia. Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya akan disebut PAD adalah pendapatan yang diterima suatu daerah dari sumber-sumber yang terletak dalam batas wilayahnya sendiri. Semakin besar peran PAD dalam sistem keuangan daerah, maka semakin besar pula kemampuan keuangan daerah untuk melaksanakan kegiatan pembangunan daerahnya.

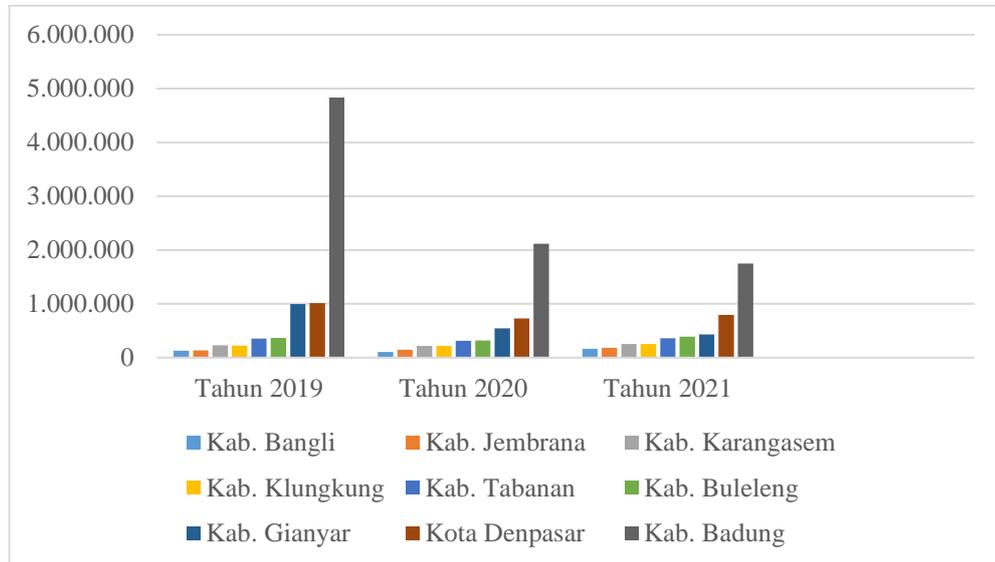
Karena anggaran organisasi sektor publik harus berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas yang merupakan ukuran kinerja keuangan suatu entitas sektor publik, maka masyarakat menuntut pemerintahan yang bersih atau yang dapat memberikan informasi yang akuntabel dan transparan dalam pengelolaan keuangannya (Muchran et al., 2021).

Pada hakekatnya, APBD merupakan alat kebijakan penting yang diterapkan guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat lokal. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan APBD secara efektif dan efisien, pemerintah daerah harus bekerja secara akuntabel dan transparan dalam meningkatkan kinerja.

Informasi di bawah ini berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Bali Tahun 2019–2021.

Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Kabupaten/Kota di Bali 2019-2021 (Dalam Milyar)



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Didasarkan atas grafik 1.1, Kabupaten Badung di Provinsi Bali memiliki pendapatan tahunan terbesar. Namun, pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan tahunan. Wabah Covid-19 menyebabkan sejumlah penurunan yang parah, salah satunya di bidang ekonomi. tidak hanya ekonomi Indonesia, tetapi juga ekonomi global.

Perekonomian Bali sangat bergantung pada industri pariwisata, namun wabah Covid-19 mematikan industri pariwisata Bali. Salah satu pendekatan guna peningkatan pendapatan asli daerah adalah melalui industri pariwisata, seperti Provinsi Bali. Pulau Dewata, Bali, terkenal dengan keindahan alamnya yang tenang dan aman. Bahkan Bali mampu meraih pengakuan sebagai salah satu tujuan wisata top dunia. Pemprov Bali terus berupaya meningkatkan berbagai fasilitas sektor pariwisata, seperti perbaikan jalan, perbaikan pelabuhan, penambahan jumlah hotel, penambahan atraksi wisata, dan

berbagai pembangunan infrastruktur lainnya, mengingat kondisi Bali yang merupakan tempat wisata populer. destinasi dan diminati oleh wisatawan.

Dibandingkan dengan kabupaten dan kota lain di Provinsi Bali, Kabupaten Badung memiliki daya tarik wisata yang lebih banyak. Daya tarik wisata di Kabupaten Badung memiliki berbagai macam bentuk, antara lain wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, wisata alam dan buatan, wisata alam dan satwa, serta wisata spiritual. Banyaknya objek wisata di Kabupaten Badung, khususnya di kawasan yang terkenal dengan pantai Kutanya, mampu meningkatkan jumlah wisatawan ke Bali.

Menurut Layuk dan Matani (2019) kinerja pendapatan tidak optimal dalam hal mendapatkan pendapatan, dibuktikan dengan keadaan perbedaan yang merugikan. Analisis pertumbuhan pendapatan menampakkan bahwasanya pemerintah daerah tidak mampu meningkatkan sumber pendapatannya. Hal ini menampakkan bahwasanya kinerja belanja kategori tersebut di bawah standar.

Sedangkan menurut Fitra dan Efendi (2020) kecilnya jumlah realisasi sesuai anggaran menampakkan bahwasanya kinerja pendapatan pemerintah daerah belum berhasil mencapai tujuannya. Sementara belanja pemerintah daerah berfungsi kurang efektif karena tidak mampu menekan belanja.

Statistik realisasi yang melampaui anggaran yang diinginkan menunjukkan hal ini. Penggunaan analisis kinerja keuangan, alat yang selama ini diterapkan di lembaga korporasi yang bersifat komersial, masih relatif kurang dimanfaatkan di lembaga publik, khususnya pemerintah daerah. Oleh

karena itu, perlu diubah guna mengacu pada penggunaan analisis kinerja dalam mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan melihat Laporan Realisasi Anggaran, dapat dinilai kinerja keuangan pemerintah daerah.

Data dari APBD disediakan di bawah ini untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

Tabel 1. 1

**Laporan Anggaran Pendapatan dan Realisasi
Dinas Pariwisata Kabupaten Badung T.A 2020-2022**

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih	
			Rp	%
2020	65.000.000.000	25.877.441.530	(39.122.558.469)	39%
2021	7.050.000.000	8.876.621.834	1.826.621.834	125%
2022	36.248.000.000	53.962.553.376	17.714.553.376	148%

Sumber: LRA (Lampiran 2,3 dan 4)

Berdasarkan tabel 1.1 laporan anggaran, bahwa dalam tiga tahun terakhir pada tahun 2020 realisasi mengalami selisih (39.122.558.469) dan baru terpenuhi 39% dari anggaran. Sedangkan pada tahun 2021 sampai 2022 sudah melebihi dari anggaran yaitu melampaui 100%. Tetapi anggaran pendapatan tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan yang sangat drastis, yang paling drastis pada tahun 2021. Dengan ini maka diperlukannya hasil penelitian analisis varians pendapatan dan juga analisis pertumbuhan pendapatan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 agar mengetahui apakah anggaran yang terealisasi sudah baik dan pertumbuhannya sudah positif.

Tabel 1. 2
Laporan Anggaran Belanja Dan Realisasi
Dinas Pariwisata Kabupaten Badung T.A 2020-2022

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih	
			Rp	%
2020	39.112.201.096	33.262.775.908	(5.849.425.188)	85%
2021	23.379.040.632	21.319.398.071	(2.060.006.560)	91%
2022	35.107.537.848	28.961.659.678	(6.145.878.170)	82%

Sumber: LRA (Lampiran 2,3 dan 4)

Berdasarkan tabel 1.2 laporan anggaran, bahwa dalam tiga tahun terakhir pada tahun 2020 dan 2021 anggaran belanja terealisasi hampir mendekati anggaran. Sedangkan tahun 2022 anggaran yang sudah terealisasi hampir mendekati anggaran. Ini perlu adanya analisis varians belanja dan juga analisis pertumbuhan belanja pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung untuk mengetahui apakah realisasinya sudah baik dan pertumbuhannya positif.

Akibatnya, semakin banyak tempat wisata maka semakin banyak pula wisatawan yang akan berwisata ke sana dan membelanjakan uangnya di sana, seperti halnya di Kabupaten Badung yang merupakan daerah tujuan wisata utama dan memiliki banyak daya tarik, dengan Pendapatan Asli Daerah tertinggi di Provinsi Bali. Sehingga, Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Karena pemerintah daerah Kabupaten Badung merupakan salah satu pemerintah daerah yang melaksanakan otonomi daerah, maka pemerintah pusat memberikan kewenangan dan tanggung jawab untuk mengatur keuangannya sendiri dan menentukan apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Badung telah

merealisasikan APBD dengan baik. Penelitian ini dijalankan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. Selain itu, peneliti sebelumnya juga jarang menjalankan kajian APBD di Kabupaten Badung.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang mendorong peneliti untuk menjalankan penelitian di dinas pariwisata Pemkab Badung. Oleh karena itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Realisasi APBD Pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022”.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan atas gambaran pada latar belakang masalah yang telah dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penggunaan Anggaran dan Realisasi Pendapatan pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 dilihat dari analisis varians pendapatan sudah baik?
2. Apakah penggunaan Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 dilihat dari analisis varians belanja sudah baik?
3. Apakah penggunaan Anggaran dan Realisasi Pendapatan pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 dilihat dari analisis pertumbuhan pendapatan sudah positif?
4. Apakah penggunaan Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 dilihat dari analisis pertumbuhan belanja sudah positif?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu terfokus pada analisis realisasi anggaran apakah sudah baik pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022. Yang kajiannya sangat luas maka penelitian ini dapat mudah dipahami dan dimengerti sehingga peneliti perlu memberikan batasan-batasan masalah. Dimana perlu adanya analisis untuk mengetahui sejauh mana tingkat pelaksanaan APBD dalam Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Didasarkan atas rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui penggunaan Anggaran dan Realisasi Pendapatan pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 dilihat dari analisis varians pendapatan sudah baik.
- b. Untuk mengetahui penggunaan Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 dilihat dari analisis varians belanja sudah baik.
- c. Untuk mengetahui penggunaan Anggaran dan Realisasi Pendapatan pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 dilihat dari analisis pertumbuhan pendapatan sudah positif.

- d. Untuk mengetahui penggunaan Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 dilihat dari analisis pertumbuhan belanja sudah positif.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi tambahan, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman akademik dalam bidang akuntansi khususnya terkait analisis realisasi APBD pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020-2022 yang nantinya akan bermanfaat dimasa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan agar mampu menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dibidang akuntansi secara mendalam mengenai analisis realisasi APBD pada Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Badung.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini berkontribusi sebagai sumber bacaan ilmiah dan sebagai referensi yang diterapkan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Instansi

Selain sebagai sumber informasi dan data yang diterapkan sebagai masukan dan referensi untuk menelaah pelaksanaan APBD dan potensi perbaikan pengelolaan keuangan daerah.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Didasarkan atas hasil Analisis Varians Pendapatan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2020 menunjukkan bahwa Analisis Varians Pendapatan kurang baik karena realisasi tidak melebihi anggaran yaitu sebesar -39%. Tetapi pada tahun 2021 dan 2022 Analisis Varians Pendapatan sudah baik karena realisasi sudah melebihi dari anggaran yakni ditahun 2021 sebesar 125% dan pada tahun 2022 sebesar 148%.
2. Didasarkan atas hasil Analisis Varians Belanja pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa Analisis Varians Belanja sudah baik dikarenakan realisasi tidak melebihi dari anggaran. Tahun 2020 sebesar -85%, Tahun 2021 sebesar -91% dan Tahun 2022 sebesar -82%.
3. Didasarkan atas hasil Analisis Pertumbuhan Pendapatan tahun 2020 dan 2021 negatif karena Dinas Pariwisata Kabupaten Badung tidak mampu meningkatkan pendapatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan 2021 karena adanya pembatasan perjalanan untuk wisata. Tetapi di tahun 2022 Analisis Pertumbuhan Pendapatan Positif karena Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sudah mampu meningkatkan pendapatan dari tahun 2021 ke tahun 2022.
4. Didasarkan atas hasil Analisis Pertumbuhan Belanja negatif dalam tahun 2020 dan 2021 karena Dinas Pariwisata Kabupaten Badung melakukan

Work From Home (WFH) sehingga biaya belanja pegawai, belanja air dan listrik mengalami penurunan. Tetapi di tahun 2022 Analisis Pertumbuhan Belanja positif, hal ini terjadi karena ada tambahan biaya untuk belanja pegawai, belanja peralatan dan mesin.

B. Implikasi

Realisasi anggaran dapat membantu mengevaluasi kinerja program dan kebijakan yang didanai oleh anggaran tersebut dengan cara menganalisis seberapa besar varians pendapatan dan belanja serta bagaimana perkembangan pertumbuhan pendapatan dan belanja di setiap tahunnya. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa kinerja program dan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sudah baik karena realisasi pendapatan sudah melebihi dari anggaran sedangkan realisasi belanja tidak melebihi dari anggaran. Selain itu, pertumbuhan pendapatan di setiap tahunnya mengalami peningkatan yang artinya program dan kebijakan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sudah berhasil dan pertumbuhan belanja tetap stabil walaupun di tahun 2020 terjadi pandemi yang mengharuskan anggaran di tahun 2020 dikurangi di beberapa pos belanja seperti program pengembangan destinasi wisata serta belanja pegawai karena adanya *work from home* dan pembatasan perjalanan karena pandemi sehingga anggaran tersebut tidak 100% terealisasi. Hal ini menampakkan bahwasanya kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sudah tepat.

C. Saran

Didasarkan atas simpulan dan implikasi dari penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan mengenai Laporan Realisasi Anggaran bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung antara lain:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung harus lebih berusaha lagi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan cara pengelolaan pajak hotel dan *restaurant* dan redistribusi harus dikelola dengan baik. Mempromosikan wisata juga penting agar wisatawan memiliki daya Tarik untuk berlibur di Kabupaten Badung dengan menawarkan wisata alam, budaya dan kuliner yang khas. Mengembangkan infrastruktur yang baik agar menarik wisatawan juga harus di perhatikan.
2. Penggunaan anggaran belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung perlu dijalankan transparansi dan tanggung jawab yang baik, agar penerapan dana dapat dipertanggung jawabkan. Melakukan pengawasan dan pengendalian pengeluaran secara ketat untuk mencegah pemborosan dan penyalahgunaan dana. Mengevaluasi secara berkala terhadap kegiatan dan program pariwisata untuk menilai penggunaan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andirfa, M., Basri, H., & Shabri, M. (2016). *Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Aceh*. 30–38.
- Asoka, R. (2019). Analisis Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja Modal Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.84>
- Dr. Rudy. (2017). *Anggaran Pendapatan Asli Daerah (APBD)*
- Fitra, H., & Efendi, Z. I. (2020). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan*. XIV(01), 51–62.
- Iqbal, M., Rachman, D., & Rodiah, S. (2021). Pengaruh Rencana Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah. *Akurat, Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 18–34.
- Layuk, P. K. A., & Matani, C. D. (2019). *Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang*. 4(April), 33–43.
- Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mahsun, Mohammad 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi pertama. BPFE Yogyakarta.
- Muchran, M., Winarsih, E., & Heldawati. (2021). Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintahan Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Nuarisa, S. A. (2013). Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 90–94. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Prasetyo, W. H., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 1–10.
- Pratiwi, I. G. A. S., Endiana, iIDewa M., & Arizona, I. P. E. (2019). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Dan Realisasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Dan Kinerja Manajerial Pada Skpd Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Badung. *Seminar Nasional INOBALI*, 354–364.

- Purba, P.Y., & Silitonga, A.A. (2022). Analisis Rasio Keuangan APBD Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kota Medan Tahun 2016-2020.
- Ratnasari, W., & Munawaroh, S. (2019). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (Lra) Pada Dinas Sosial Kabupaten Berau. *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i1.142>
- Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja. *Kinerja*, 15(1), 38. <https://doi.org/10.29264/jkin.v15i1.4051>
- Sartika, N. (2019). Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kepulauan Meranti. Riau
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). Metodologi Peneleitian Bisnis dan Ekonomi, Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Wahyuni, S., Sartika, D., & Mulyani, F. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Dengan Menggunakan Metode Value For Money (Studi Kasus Di Pemerintah Daerah Kota Padang Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 326–334. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.501>
- Wita Agustina, D. (2017). Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Pengawasan Penerimaan Pajak Hotel Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
- Yuliyanto, W., Uswatun Khasanah, & Riza Umami. (2022). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran APBD Terhadap Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Abc Periode 2018-2020. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 456–468. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.989>

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI